

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama dari setiap administrator pendidikan adalah mengenai sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang dalam proses pendidikan dan prestasi belajar, seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju ke sekolah.

Berdasarkan pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan diartikan sebagai setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang bertujuan untuk pendewasaan anak atau lebih tepatnya membantu anak agar dapat cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Tentang Sistem pendidikan Nasional Tahun 2003

sendiri<sup>3</sup>. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang di persiapkan melalui pendidikan. Selain itu, pendidikan juga merupakan ujung tombak bagi kemanusiaan bangsa. Sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan serta orientasi sistem pendidikan tersebut. Semakin jelas pendidikan itu, maka semakin tampak pula perkembangan dan kemajuan suatu bangsa.<sup>4</sup>

Belajar merupakan proses dimana diadakannya kegiatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, atau kegiatan yang dilakukan bisa mempelajari suatu hal agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan dari pengalaman yang didapatkan, sehingga terjadinya perubahan perilaku. Kegiatan belajar dapat dilakukan dimanapun, asalkan proses belajar mengajar terasa nyaman dan mendukung dalam kegiatan belajar. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah ilmu, kiat dan profesional. Manajemen sebagai ilmu karena merupakan suatu bidang pengetahuan secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Manajemen juga

---

<sup>3</sup> Binti Maunah, Pendidikan dalam Perspektif Struktural Fungsional, *Jurnal Cendekia*, IAIN Tulungagung, Vol. 10, No. 02, Oktober 2016, hal. 161

<sup>4</sup> S R M Awaliah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTsN 1 Kota Serang", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 5 (2023), hal. 859

<sup>5</sup> Rifki Efendi, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, (2015), Hal. 77-89

menjadi kiat karena manajemen mencapai sasaran dengan cara mengatur orang lain menjalankan tugas. Manajemen diartikan juga sebagai profesi sebab dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai sebuah prestasi manajer dan juga profesional yang dituntun oleh suatu kode etik.<sup>6</sup>

Suksesnya pembelajaran di sekolah/madrasah didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai pada saat menyelenggarakan sebuah aktivitas pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan perlu didayagunakan serta dikelola dengan baik untuk kepentingan dalam proses pembelajaran di sekolah/madrasah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan aktivitas yang sangat penting di sekolah/madrasah karena keberadaannya yang sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran pada sekolah/madrasah dan juga sebagai penunjang fasilitas belajar peserta didik.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan proses pengelolaan untuk menunjang seluruh sarana prasarana pendidikan berjalan dengan lancar. Manajemen sarana dan prasarana mempunyai tugas untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana supaya dapat mengoptimalkan kontribusi yang diberikan pada proses pendidikan. Adapun kegiatan pengelolaan ini meliputi: 1) Perencanaan kebutuhan, 2) Pengadaan sarana dan prasarana, 3) Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, 4) Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan, 5) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, 6) Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan, 7) Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan<sup>7</sup>. Semua kegiatan ini dijadikan standar untuk penilaian

---

<sup>6</sup> Imas Kurniasih, *Guru Zaman Now*, (Bandung: Amazing Book Creative, 2018), hal. 2

<sup>7</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), hal. 115

manajemen sarana prasarana serta perannya pada proses belajar mengajar dalam pencapaian hasil.

Sarana prasarana merupakan salah satu komponen sekolah yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut rumusan tim penyusun pedoman pembakuan media pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sri Minarti menyebutkan, sarana dan prasarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas dan media pengajaran, ruang kelas, gedung, perpustakaan dan lain-lain.<sup>8</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen yang terpenting dan harus terpenuhi dalam menunjang manajemen yang baik. Telah disebutkan di dalam peraturan pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 pasal 42, bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

---

<sup>8</sup> Suryani, "Manajemen Sarana Prasarana Dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (2017)

2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pemimpin satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>9</sup>

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di madrasah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran didalam kelas. Dalam hal ini menyatakan bahwa: “secara sederhana, manajemen perlengkapan madrasah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.”<sup>10</sup>

Manajemen sarana dan prasaana pendidikan di madrasah merupakan sebuah proses pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Semua fasilitas sarana maupun prasarana di madrasah harus dikelola dengan baik agar keberadaan sarana dan prasarana ini bisa menunjang proses pembelajaran dan dapat digunakan sesuai engan kebutuhannya, sehingga proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan lancar dan juga tujuan pendidikan dapat tercapai.

---

<sup>9</sup> PP. RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, BAB VII, pasal 42, hal 31-32

<sup>10</sup> Ike Malaya Sinta, Manajemen Sarana Dan Prasarana, *Jurnal Isema*, Madrasah Tsanawiyah Ar Rosyidiyah, Vol. 4, No. 1, (2019), hal. 79

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan agar dapat menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Manajemen sendiri merupakan sebuah kegiatan yang mengatur dan mengelola sumber daya yang ada dengan cara bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang efektif maupun efisien. Hal ini terkandung dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝ (البقرة : ٢٨٦)

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” (QS. Al-Baqarah: 286)<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Matin dan Ibrahim, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 1

<sup>12</sup> <https://tafsirweb.com/1052-surat-al-baqarah-ayat-286.html>, diakses pada tanggal 23 Maret 2024

Dalam Q.S Al-Baqarah di atas dijelaskan bahwa manusia telah diberi kebebasan mengelola sebuah kehidupan di dunia ini dan diberi kebebasan dalam mengembangkan pendekatan sistem tersebut kedalam manajemen pendidikan.

Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam kelancaran kegiatan proses belajar mengajar, maka perlu dilakukannya kegiatan manajemen terutama pada sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar nantinya kondisi sarana dan prasarana selalu dalam keadaan siap dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

Untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, maka perlu untuk memberikan peserta sebuah motivasi dalam belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan arah pada kegiatan belajar dan memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Menurut Mc. Donal, Motivasi adalah perubahan sebuah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya sebuah "*felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan yang ada<sup>13</sup>. Menurut Maslow, motivasi belajar dalam sebuah proses pembelajaran sangat dibutuhkan dan diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan melakukan aktivitas belajarnya. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain

---

<sup>13</sup> Sadiram, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 73

belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhan.<sup>14</sup>

Motivasi dan belajar merupakan 2 hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan sebuah tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena ada 2 faktor yaitu yang pertama ada faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Kedua faktor ekstrinsik, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>15</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan sering disebut juga dengan fasilitas atau perlengkapan dalam pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang sangat penting dan utama dalam menukung proses belajar mengajardi di madrasah.<sup>16</sup> Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam sebuah keberhasilan proses pembelajaran, karena peserta didik menjadi lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran ketika sarana dan prasarana memadai. Namun sering kali sarana dan prasarana menjadi kendala dalam proses pembelajaran di sekolah atau madrasah.

Berbagai manfaat sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran sudah tidak dapat diragukan lagi. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 148-149

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 23

<sup>16</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Sekolah Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), hal. 249

belajar peserta didik, bagaimana dengan madrasah yang sarana dan prasarananya kurang memadai apakah dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal inilah yang menarik untuk diteliti karena sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam proses pembelajaran yang sering digunakan alasan terhadap ketidakberhasilan dalam proses pembelajaran terutama dalam motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti memilih MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang untuk dijadikan sebagai objek peneliti karena madrasah ini sudah dikatakan baik dalam segi sarana dan prasarana yang dimiliki, karena sarana dan prasarananya sudah sangat memadai untuk menunjang proses pembelajarannya. Adapun fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki madrasah, ada laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas ruang belajar seperti ruang kelas yang sudah dilengkapi berbagai fasilitas LCD Proyektor, AC, kipas angin, papan digital, dan lain-lain. Keberadaan sarana dan prasarana ini sangat penting bagi kelancaran dalam proses belajar mengajar, karena dapat mempengaruhi semangat dan motivasi peserta didik nantinya dalam proses pembelajaran.

Hal ini menarik peneliti untuk menggunakan objek madrasah ini karena ingin mengetahui bagaimana upaya madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana agar dapat menunjang sebuah proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik di madrasah ini dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang sudah memadai. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti serta menganalisis lebih dalam tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan objek penelitian ini yang berjudul **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

## **dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan difokuskan pada Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Berdasarkan fokus penelitian diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
3. Bagaimana pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
5. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang” ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
2. Untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
3. Untuk mengetahui pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
4. Untuk mengetahui pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
5. Untuk mengetahui pengawasan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang” ini memiliki beberapa kegunaan, diantaranya:

1. Kegunaan Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan pengetahuan, dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan sarana dan prasarana secara umum, dan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara

khusus pada MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar bisa menjadi salah satu rujukan dengan topik bahasan yang sama maupun yang menyerupai. Karena salah satu instrumen perolehan informasi dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dari peneliti terdahulu.

b. Bagi Kepala Madrasah

Dapat dijadikan rujukan mengenai sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang baik untuk mengembangkan inovasi serta sebagai bahan evaluasi, sehingga memberikan efek yang baik bagi pengembangan sarana dan prasarana di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan wawasan pengelolaan lembaga, serta menjadi bahan pertimbangan bagi upaya peningkatan lembaga. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi lembaga dalam membuat kebijakan dibidang pengelolaan dan administrasi pendidikan khususnya di bidang sarana dan prasarana pendidikan.

d. Bagi Siswa Siswi MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Dapat dijadikan pedoman agar selalu merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang telah tersedia di madrasah. Karena sarana dan prasarana yang baik adalah salah satu aspek penting dalam setiap pembelajaran peserta didik.

- e. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dapat digunakan sebagai bahan kajian dan telaah karya ilmiah bagi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul proposal ini, maka penulis perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya sehingga akan memudahkan bagi pembaca memahami maksud dari judul proposal.

Judul proposal ini adalah “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”, dari judul tersebut penulis jelaskan pengertian sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

Penegasan konseptual berarti definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang” beberapa penegasan konseptual, diantaranya:

#### **a. Manajemen**

Beberapa ahli mendefinisikan arti dari manajemen, diantaranya yaitu menurut Hitt, Black, & Porter, Manajemen adalah proses mengumpulkan dan menggunakan sekumpulan sumber daya dengan cara diarahkan pada tujuan untuk menyelesaikan tugas dalam suatu organisasi. Menurut Griffin, Manajemen

adalah seperangkat kegiatan (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan) diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi), dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Sedangkan menurut Gulati, Mayo, & Nohria, manajemen adalah Tindakan bekerja dengan dan melalui sekelompok orang untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan dengan cara yang efisien dan efektif.<sup>17</sup>

Manajemen merupakan seni untuk mengatur atau mengelola serta menjaga sebuah organisasi maupun instansi lembaga pendidikan dengan menjalankan fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) atau sering disebut fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, dan pengawasan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan ataupun sasaran yang sudah ditetapkan.

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan semua benda bergerak maupun tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga menjadi keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang

---

<sup>17</sup> [https://kc.umn.ac.id/18166/4/BAB\\_II.pdf](https://kc.umn.ac.id/18166/4/BAB_II.pdf), diakses pada tanggal 11 September 2023

pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

c. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang artinya dorongan atau daya penggerak, maksudnya sebagai kondisi yang menggerakkan manusia ke arah tujuan tertentu. Belajar merupakan proses yang aktif, proses merealisasikan terhadap semua situasi yang ada disekitar individu dan proses yang diarahkan kepada tujuan, serta memalui berbagai pengalaman.<sup>19</sup> Motivasi belajar diartikan sebagai seluruh daya penggerak yang ada di dalam diri seorang peserta didik yang bisa menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.<sup>20</sup>

2. Penegasan Operasional

Dalam penegasan operasional ini yang dimaksud dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang” ini adalah mengenai bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di lembaga pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di lembaga tersebut. proses atau kegiatan manajemen sarana dan

---

<sup>18</sup> Barara, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal MUDARRISUNA* 10, no. 2 (2020), hal. 358

<sup>19</sup> Muhammad Fathurrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 9

<sup>20</sup> Manatap Sitorus, Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab di SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol 06, No.1, 2022, hal. 1771

prasarana dalam hal ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana dan prasarana di MTs Negeri 3 Jombang PP. Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

## **F. Sistematika Penelitian**

Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasannya, penulis menyusun skripsi ini dalam 6 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pembahasan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Bab I Pendahuluan**

Pada bagian BAB I Pendahuluan memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian

### **b. Bab II Kajian Pustaka**

Pada bagian BAB II Kajian Pustaka ini memuat tentang uraian mengenal tinjauan pustaka terkait judul penelitian yang berisi teori-teori. Pertama, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, kedua motivasi belajar peserta didik, ketiga manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, keempat penelitian terdahulu yang membahas tentang beberapa penelitian yang sama dari hasil penelitian skripsi, tesis, dan jurnal penelitian, kelima paradigma penelitian yang membahas bagaimana cara berfikir peneliti dalam menulis sebuah penelitian.

### **c. Bab III Metode Penelitian**

Pada BAB III ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada BAB IV ini memuat tentang deskripsi data dan temuan penelitian. Deskripsi data ini meyajikan tentang paparan data mengenai sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 3 Jombang. data yang diperoleh melalui hasil observasi partisipan,wawancara mendalam, dan dokumentasi.

e. Bab V Pembahasan

Pada BAB V ini memuat tentang pembahasan dari hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori maupun dimensi-dimensi, teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori tersebut. Temuan dari penelitian itu nanti dapat digunakan untuk memperkuat temuan sebelumnya atau bahkan dapat menolak dari temuan sebelumnya dengan penjelasan yang rasional.

f. Bab VI Penutup

Pada BAB ini memuat tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah aktual dari temuan penelitian.